

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah sebuah desain penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditelitinya dan juga menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis, maka dengan demikian tidak memerlukan uji hipotesis. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang melakukan determinasi terhadap paparan (*exposure*) dan hasil (*outcome* secara simultan pada setiap subyek penelitian (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini mendeskripsikan gambaran penatalaksanaan kasus tuberkulosis paru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ungaran, yang berlokasi di Jalan A. Yani N. 3, Dliwang, Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Adapun rentang waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 dan diperkirakan selesai pada bulan Februari 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh petugas kesehatan yang menangani kasus tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan data jumlah petugas kesehatan tersebut yaitu 39 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017).

Sampel dalam penelitian ini yaitu petugas kesehatan Puskesmas Ungaran yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden merupakan petugas kesehatan yang menangani kasus tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran.

- 2) Responden merupakan petugas kesehatan yang dapat berkomunikasi dengan baik dan sehat.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Responden bukan tenaga kesehatan yang menangani kasus tuberkulosis paru.
- 2) Petugas kesehatan yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak dengan populasinya, yaitu 39 responden. Adapun sebaran sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kelurahan Ungaran : 12 kasus
- b. Kelurahan Langensari : 9 kasus
- c. Kelurahan Genuk : 5 kasus
- d. kelurahan Candirejo : 4 kasus
- e. Desa Gogik : 2 kasus
- f. Klinik dr.Christi Ungaran Barat : 1 kasus
- g. Klinik Nayaka Langensari : 1 kasus
- h. Klinik Rahayu : 1 kasus
- i. Klinik Candra Kusuma: 1 kasus
- j. Klinik Medika Polres : 1 kasus

- k. Klinik Hayfa : 1 kasus
- l. Klinik dr. Setya Pinardi : 1 kasus

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Cara penyembuhan TBC	Cara yang digunakan petugas kesehatan dalam meningkatkan penyembuhan pasien	Kusioner	Ordinal	Skor : 20 = tinggi 10-19 = sedang <10 = rendah
Pencegahan kematian	Strategi yang dilakukan oleh petugas kesehatan dalam meminimalisir kematian akibat TBC.	Kuesioner	Ordinal	Skor : 20 = tinggi 10-19 = sedang <10 = rendah
Pencegahan kekambuhan	Strategi yang dilakukan petugas kesehatan dalam mencegah kambuhnya TBC secara berulang.	Kuesioner	Ordinal	Skor : 20 = tinggi 10-19 = sedang <10 = rendah
Pemutus rantai penularan	Strategi yang dilakukan petugas kesehatan dalam memutus rantai penularan TBC.	Kuesioner	Ordinal	Skor : 20 = tinggi 10-19 = sedang <10 = rendah

Pencegahan resistensi kuman terhadap OAT	Strategi yang dilakukan petugas kesehatan dalam mencegah resistensi kuman TBC terhadap OAT.	Kuesioner	Ordinal	Skor : 20 = tinggi 10-19 = sedang <10 = rendah
---	---	-----------	---------	---

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Melakukan observasi awal dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Ungaran.
- Setelah rumusan masalah ditemukan, peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.
- Peneliti menyerahkan surat studi pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Ungaran untuk disetujui.
- Setelah disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan observasi lanjutan.
- Proposal penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- Peneliti menerima Surat Laik Etik kemudian dilanjutkan melakukan pengambilan data responden.

- g) Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih 7-8 hari di Puskesmas Ungaran.
- h) Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
- i) Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti. Selama pengambilan data, peneliti melakukan pendampingan langsung kepada responden.
- j) Hasil kuesioner yang sudah diisi responden dicek kembali oleh peneliti untuk segera dilakukan analisis data.
- k) Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
- l) Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lembar kuesioner tentang gambaran penatalaksanaan kasus tuberkulosis paru.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh Puskesmas Ungaran, seperti data jumlah petugas kesehatan dan pasien TBC.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan sebagai berikut (Hidayat, 2017):

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pengecekan data yang telah terkumpul untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data responden.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Mengategorikan data dengan menandai tiap-tiap tanggapan yakni kode berbentuk kuesioner, kemudian dimasukkan ke lembar tabel kerja guna memudahkan dalam memahami serta mengolah data. Peneliti memberikan kode pada penilaian kuesioner dalam setiap variabel yang diteliti. Pada variabel independen jawaban terbagi dengan skala 1-4 menggunakan lembar kuesioner.

3. *Scoring*

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban pada variabel independen yaitu menggunakan skala likert 1-4. Hasil dari skor untuk seluruh variabel adalah tinggi jika skor 20; sedang jika skor 10-19; dan rendah jika skor <10.

4. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data karakteristik responden dan variabel penelitian yang sudah dijawab oleh responden secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

5. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Teknik Analisis Data

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis suatu variabel dalam hasil penelitian guna menggambarkan atau menjelaskan karakter masing-masing variabel penelitian. Analisa yang paling umum menghasilkan persentase dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang terdiri atas usia, jenis kelamin, pendidikan, pelatihan, dan lama bekerja. Analisis univariat ini juga digunakan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan kasus tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran dengan dimensi cara penyembuhan TBC, pencegahan kematian akibat TBC, pencegahan kekambuhan, pemutus rantai penularan, dan pencegahan resistensi kuman TBC terhadap OAT.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu menekankan masalah etik. Hal ini mutlak harus dipatuhi oleh peneliti bidang apapun termasuk penelitian keperawatan. Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada objek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan

dilakukan, Setelah responden setuju responden menanda tangani lembar *inform consent*.

2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas)

Untuk menjaga kerahasiaan obyek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Data cukup diberi kode pada lembar instrumen.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan cara memberikan kode pada semua informasi diperlukan.